

Abstrak

Pengaruh perkembangan teknologi informasi sangat berdampak terhadap sistem informasi suatu organisasi. Salah satu dampaknya adalah setiap organisasi berusaha untuk menerapkan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan yang dapat mempermudah pekerjaan organisasi tersebut. Sistem kepegawaian di pemerintahan ditujukan untuk kelancaran tugas organisasi dan menjadi unsur pendukung pelaksanaan fungsi dari manajemen sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) adalah suatu tatanan bagi proses pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, penyajian data dan informasi yang diperlukan untuk menunjang administrasi dan manajemen yang berkaitan dengan pegawai. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) sejak tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 136 Tahun 2020 tentang Sistem Manajemen Informasi Kepegawaian di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif, dimana penulis mendapatkan data dari observasi, wawancara dan kajian pustaka yang sesuai dengan penelitian. *up-date* data Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Instansi se-Kota Probolinggo khususnya kondisi yang ada di Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Probolinggo yang saat ini mempunyai beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya seperti sumber daya manusia sebagai pengelola sistem tersebut kurang yakni petugas operator verifikator sistem hanya terdapat 4 (empat) orang yang harus memverifikasi data pegawai sebanyak 3.598 orang ASN yang terdiri dari 3.204 orang PNS, 6 orang CPNS dan 382 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Serta 2.295 orang Non ASN. Kata Kunci : *Sistem Informasi Manajemen, Pegawai, SIMPEG.*

Abstract

The influence of the development of information technology greatly impacts the information system of an organization. One impact is that every organization strives to implement information systems according to needs that can facilitate the work of the organization. The personnel system in government is aimed at smooth organizational tasks and becomes a supporting element for the implementation of the functions of management of an organization. Personnel management information system (SIMPEG) is an order for the process of collecting, processing, analyzing, presenting data and information needed to support administration and management related to employees. Personnel Management Information System (SIMPEG) since 2020 in accordance with Probolinggo Mayor Regulation Number 136 of 2020 concerning Personnel Information Management System within the Probolinggo City Government. This study uses descriptive qualitative research method, where the author gets data from observation, interviews and literature review in accordance with the research. *up-date* data on Employee Performance Targets (SKP) in the Personnel Management Information System (SIMPEG) in Agencies throughout Probolinggo City, especially the conditions in the Personnel Management Information System (SIMPEG) at the Personnel and Human Resources Development Agency (BKPSDM) of Probolinggo City which currently has several problems in its implementation such as human resources as managers of the system are lacking, namely officers System verifier operators only have 4 (four) people who must verify employee data as many as 3,598 civil servants consisting of 3,204 civil servants, 6 CPNS and 382 Government Employees with Work Agreements (PPPK). As well as 2,295 non-civil servants.

Keywords : *Management Information System, Employee, SIMPEG*